

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT IAS Support Indonesia (IAS) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang layanan pendukung operasional bandar udara (airport support services) yang berperan dalam mendukung kelancaran dan efisiensi operasional bandara. Perusahaan ini berada dibawah naungan InJourney Aviation Services, yang merupakan anak perusahaan dari PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) atau InJourney, sebuah *holding* BUMN yang mengelola berbagai entitas bisnis strategis di sektor aviasi dan pariwisata nasional [16]. Dalam struktur tersebut, PT IAS Support Indonesia berfungsi sebagai penyedia layanan pendukung yang menjembatani kebutuhan operasional bandara dengan standar layanan profesional dan berorientasi pada kualitas.

PT IAS Support Indonesia didirikan pada 8 April 1996 dengan nama PT Angkasa Pura Schiphol sebagai hasil kerja sama antara PT Angkasa Pura II (Persero) dan Schiphol Management Services B.V. dari Belanda [17]. Pendirian perusahaan ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan akan transfer pengetahuan, pengalaman, dan praktik terbaik (best practices) dalam pengelolaan bandara berstandar internasional, khususnya yang telah diterapkan di Bandara Schiphol sebagai salah satu bandara tersibuk di Eropa. Tujuan utama pendiriannya adalah untuk menghadirkan praktik pengelolaan dan pelayanan bandara berstandar internasional di Indonesia, baik dari sisi operasional, pelayanan pengguna jasa, maupun tata kelola manajemen [17].



Gambar 2.1 Logo PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk.

Seiring dengan perkembangan industri aviasi dan kebutuhan operasional bandara yang semakin kompleks, PT IAS Support Indonesia terus melakukan penyesuaian dan pengembangan layanan. Identitas visual perusahaan yang tercermin dalam logo dengan huruf “IAS” berwarna abu-abu tua dan biru toska mencerminkan nilai profesionalisme, keandalan, serta kepercayaan, sekaligus menggambarkan semangat inovasi dan modernitas dalam memberikan layanan. Warna biru toska merepresentasikan adaptivitas dan orientasi pada solusi, sementara warna abu-abu tua menunjukkan stabilitas dan komitmen terhadap kualitas. Logo tersebut, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2.1, menjadi simbol komitmen perusahaan dalam menyediakan layanan pendukung bandar udara yang responsif terhadap kebutuhan klien serta selaras dengan dinamika industri aviasi nasional dan internasional.

Kepemilikan saham perusahaan kemudian sepenuhnya dimiliki oleh PT Angkasa Pura II sebagai bagian dari proses restrukturisasi dan penguatan peran perusahaan dalam ekosistem kebandarudaraan nasional. Seiring dengan proses tersebut, perusahaan melakukan transformasi organisasi dan identitas menjadi PT IAS Support Indonesia, yang saat ini beroperasi sebagai bagian dari InJourney Aviation Services. Transformasi ini tidak hanya mencakup perubahan nama dan struktur kepemilikan, tetapi juga perluasan arah strategis dan model bisnis perusahaan agar selaras dengan kebutuhan industri aviasi yang semakin kompleks dan dinamis. Dalam perkembangannya, IAS Support Indonesia memperluas

cakupan bisnis ke berbagai bidang pendukung operasional bandara, antara lain manajemen fasilitas, penyediaan tenaga kerja profesional dan operasional, solusi teknologi informasi, penyediaan serta pemeliharaan peralatan pendukung bandara, hingga pengelolaan unit ritel dan layanan tambahan yang menunjang kenyamanan pengguna jasa bandara [18].

Sebagai perusahaan pendukung layanan aviasi, IAS Support Indonesia berkomitmen untuk menyediakan layanan yang profesional, efisien, dan berstandar tinggi guna mendukung kelancaran operasional bandara di berbagai wilayah Indonesia [19]. Komitmen tersebut diwujudkan melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia, penerapan standar operasional prosedur yang konsisten, serta pemanfaatan teknologi dan inovasi yang dilakukan secara berkelanjutan dalam setiap lini layanan. Melalui peran tersebut, IAS Support Indonesia tidak hanya mendukung operasional bandara secara teknis dan administratif, tetapi juga berkontribusi dalam memperkuat daya saing sektor aviasi nasional agar mampu bersaing dan beradaptasi dengan tuntutan industri penerbangan di tingkat global [20].

2.1.1 Visi dan Misi

1. Visi Perusahaan

Visi PT IAS Support Indonesia adalah menjadi Penyedia Layanan Terpadu Bandar Udara Kelas Dunia di Kawasan Regional.

2. Misi Perusahaan

- Mendukung pelanggan kami yang berharga dalam mencapai keunggulan operasional.
- Menyediakan layanan pengelolaan bandara dengan standar tertinggi melalui kualitas tanpa kompromi dan kepuasan pelanggan yang luar biasa, seiring dengan pertumbuhan kami.

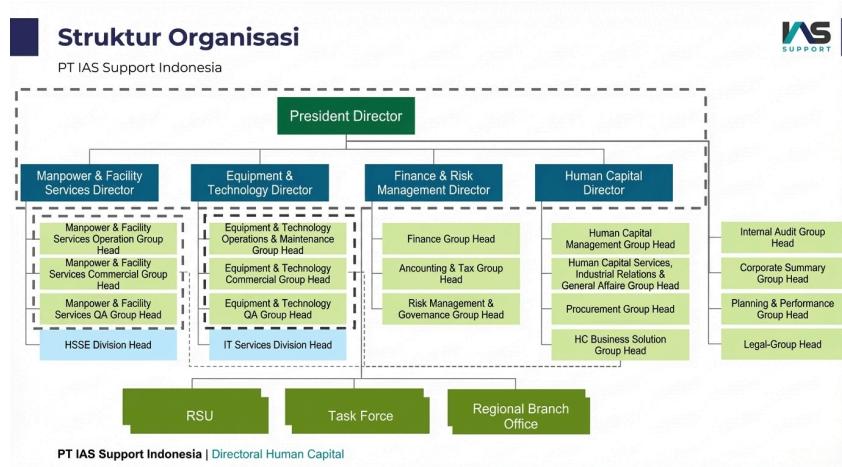
- Menyediakan layanan terpadu dari hulu ke hilir (end-to-end) yang bernilai tinggi.

2.1.2 Bidang Usaha/Produk

PT IAS Support Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa pendukung operasional bandara, dengan fokus utama pada facility management, yaitu pengelolaan fasilitas dan infrastruktur di lingkungan bandara, manpower services, yang menyediakan tenaga kerja profesional untuk mendukung kegiatan operasional, ICT solutions, yang berfokus pada penyediaan solusi teknologi informasi dan komunikasi, serta equipment supply and maintenance, yang mencakup penyediaan dan pemeliharaan peralatan operasional bandara[21]. Melalui berbagai bidang usaha tersebut, PT IAS Support Indonesia memiliki peran strategis dalam mendukung efisiensi, keselamatan, dan keberlanjutan operasional di lingkungan bandara di Indonesia.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi PT IAS Support Indonesia disusun secara hierarkis dengan pembagian tanggung jawab yang jelas berdasarkan fungsi utama perusahaan. Pada tingkat tertinggi terdapat President Director yang bertanggung jawab atas pengambilan keputusan strategis serta pengawasan seluruh kegiatan operasional perusahaan. Di bawahnya, struktur organisasi terbagi ke dalam beberapa unit kerja yang masing-masing memiliki peran dan fungsi spesifik untuk mendukung pencapaian tujuan perusahaan secara efektif dan terkoordinasi.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT IAS Support Indonesia

Berdasarkan Gambar 2.2, struktur organisasi PT IAS Support Indonesia berada di bawah kepemimpinan *President Director* dan didukung oleh empat direktorat utama yang menjalankan fungsi strategis perusahaan. Keempat direktorat tersebut memiliki peran dan tanggung jawab yang saling terintegrasi dalam mendukung pencapaian tujuan perusahaan, yaitu:

1. **Manpower & Facility Services Director,**

Direktorat Manpower & Facility Services bertanggung jawab atas pengelolaan layanan tenaga kerja dan fasilitas pendukung operasional. Direktorat ini membawahi beberapa kelompok kerja, yaitu Operation Group yang menangani pelaksanaan operasional di lapangan, Commercial Group yang berfokus pada aspek komersial dan pengelolaan layanan kepada klien, serta Quality Assurance Group yang memastikan seluruh layanan berjalan sesuai dengan standar mutu dan prosedur yang ditetapkan perusahaan.

2. **Equipment & Technology Director**

Direktorat Equipment & Technology berfokus pada pengelolaan peralatan dan pemanfaatan teknologi dalam mendukung operasional

bandara. Direktorat ini membawahi Operations & Maintenance Group yang bertugas memastikan kesiapan dan pemeliharaan peralatan, Commercial Group yang menangani aspek komersial terkait penyediaan peralatan dan teknologi, serta Quality Assurance Group yang berperan dalam pengendalian kualitas dan kepatuhan terhadap standar keselamatan dan teknis.

3. **Finance & Risk Management Director**

Direktorat Finance & Risk Management memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan keuangan serta pengendalian risiko perusahaan. Direktorat ini membawahi Finance Group yang mengelola perencanaan dan pengendalian keuangan, Accounting & Tax Group yang menangani pencatatan keuangan serta kewajiban perpajakan, dan Risk Management & Governance Group yang berfokus pada pengelolaan risiko, kepatuhan, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

4. **Human Capital Director**

Direktorat Finance & Risk Management memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan keuangan serta pengendalian risiko perusahaan. Direktorat ini membawahi Finance Group yang mengelola perencanaan dan pengendalian keuangan, Accounting & Tax Group yang menangani pencatatan keuangan serta kewajiban perpajakan, dan Risk Management & Governance Group yang berfokus pada pengelolaan risiko, kepatuhan, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Selama menjalani program magang, mahasiswa ditempatkan pada Divisi *Human Capital Management*, yang berfokus pada pengelolaan sumber daya manusia di lingkungan perusahaan. Divisi ini memiliki peran strategis dalam meningkatkan efektivitas manajemen karyawan melalui pelaksanaan fungsi rekrutmen, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, serta administrasi kepegawaian. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa bertugas sebagai *Data Analyst*

Intern dengan tanggung jawab utama dalam pengelolaan, analisis, dan visualisasi data karyawan guna mendukung proses pengambilan keputusan berbasis data di Divisi *Human Capital Management*.

Selain itu, terdapat pula beberapa unit pendukung yang berperan penting dalam kelancaran kegiatan operasional, seperti Internal Audit Group, Corporate Secretary Group, Planning & Performance Group, serta Legal Group. Struktur organisasi ini dirancang untuk memastikan koordinasi yang efektif dan efisien antarbagian dalam mendukung layanan utama perusahaan di bidang manajemen sumber daya manusia dan layanan pendukung bisnis (*business support services*).

2.3 Portfolio Perusahaan

PT IAS Support Indonesia telah menjalin berbagai kerjasama strategis dengan sejumlah perusahaan dan lembaga untuk memperluas jangkauan layanan serta meningkatkan kualitas operasionalnya. Beberapa mitra kerja sama tersebut antara lain:

- 1. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.**

PT IAS Support Indonesia berkolaborasi dengan Bank Mandiri dalam mendukung ekspansi bisnis dan pengembangan berkelanjutan, terutama melalui penyediaan layanan pendukung di lingkungan operasional perbankan[22].

- 2. Perusahaan Global Partners (PPG).**

Kerja sama dengan PPG dilakukan untuk meningkatkan layanan lounge di bandara dengan penerapan standar pelayanan berkelas internasional.

- 3. InJourney Aviation Services (IAS).**

Sebagai anak perusahaan dari InJourney Aviation Services, PT IAS Support Indonesia berkolaborasi dengan berbagai entitas dalam ekosistem InJourney Group guna menyediakan layanan terpadu di area bandara.

4. Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Banten.

PT IAS Support Indonesia dan BNN Provinsi Banten menandatangani nota kesepahaman (MoU) terkait program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) di lingkungan kerja.

5. PT Angkasa Pura Solusi (APS).

Sebagai bagian dari ekosistem bisnis Angkasa Pura Solusi, PT IAS Support Indonesia berperan dalam penyediaan layanan manajemen fasilitas dan operasional bandara di berbagai lokasi.

Selain mitra tersebut, PT IAS Support Indonesia juga menjalin kemitraan dengan berbagai pihak lain, termasuk maskapai penerbangan, penyedia layanan logistik, serta instansi pemerintah dan swasta yang mendukung kegiatan operasional bandara di Indonesia.

